

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari urainya secara panjang lebar terkait peran GMIT Elim Bolok dalam dunia pendidikan maka ada satu hal penting bisa disimpulkan, yaitu hadirnya gereja dalam dunia tentu dengan maksud menghadirkan tanda-tanda Kerajaan Allah. Wujud nyata menghadirkan Kerajaan Allah, salah satunya ialah dengan memberi perhatian serius terhadap isu kemanusiaan. Pendidikan sebenarnya adalah pintu masuk memanusiakan manusia. Karena itu tidaklah heran bahwa masuknya Injil juga disertai dengan upaya memanusiakan manusia lewat jalur pendidikan. GMIT Elim Bolok sebagai gereja menangkap dan memahami peran misinya ini. Karena itu, melalui sekolah yang didirikan, GMIT Elim Bolok berkomitmen untuk menghadirkan secara nyata kehadiran Kerajaan Allah di dunia. Baik upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui kehadiran tenaga pengajar, fasilitas pendidikan dan juga menciptakan suasana nyaman bagi peserta didik dalam proses belajar-mengajar itu sudah dilakukan. Dengan hal ini setidaknya bisa dikatakan bahwa GMIT Elim Bolok sudah menjalankan misinya secara bertanggungjawab.

2. Saran

Dalam tulisan ini Penulis merasa perlu untuk memberi beberapa catatan saran bagi beberapa pihak terhadap peningkatan mutu pendidikan.

- Untuk Gereja

Perhatian GMIT terhadap pendidikan itu sudah menunjuk ke arah yang positif. Diakonia 2% dana GMIT untuk peningkatan kualitas pendidikan itu sudah baik. Hanya saja, palsu juga GMIT melihat dan mendata sekolah-sekolah GMIT mana saja yang paling membutuhkan dana ini. Di samping itu, gereja juga perlu melihat kehidupan anak-anak yang sebenarnya punya potensi tetapi masih punya keterbatasan

ekonomi keluarga untuk menyekolahkan anak-anak. Sekolah GMIT, seperti yang dilakukan GMIT Elim Bolok perlu untuk memfasilitasi anak-anak untuk bisa mengeyam pendidikan meski hanya melalui proses belajar privat. Ini poin yang perlu dicontohi.

- Untuk Pemerintah

Pemerintah dan gereja adalah mitra. Artinya pemerintah dan gereja itu perlu bekerja sama di dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu tidaklah salah kalau pemerintah bekerja sama dengan gereja untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perhatian pada sekolah-sekolah GMIT. Memang sekolah-sekolah GMIT itu adalah milik GMIT tetapi perlu diingat bahwa anak-anak yang bersekolah di GMIT juga adalah anak bangsa. Karena itu, kehadiran pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya Dinas Pendidikan perlu juga melihat kebutuhan-kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh sekolah-sekolah milik GMIT agar pelayanan yang ada untuk mutu pendidikan yang lebih baik bisa terealisasi.